

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran *empty nest* pada orang tua yang memiliki anak tunggal. Partisipan dalam penelitian ini merupakan tiga orang tua yang memiliki anak tunggal dengan usia madya 40-60 tahun dan sedang melalui fase *empty nest*. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Validitas penelitian ini didapatkan melalui Teknik *member checking*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga partisipan mengalami perasaan positif dan negatif ketika anak meninggalkan rumah. Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi pengalaman *empty nest* partisipan yaitu peran gender, peran kerja dan peran budaya. Namun, faktor gender dan kerja yang lebih dominan muncul pada ketiga partisipan. Adapun dampak-dampak yang terjadi pada ketiga partisipan yaitu dampak psikis (psikologis), lingkungan sosial dan positif. Secara umum, ketiga partisipan memiliki harapan terkait masa depan dan kehidupan anak.

Kata kunci : *Empty nest*, orang tua dengan anak tunggal.

ABSTRACT

This study aims to provide an overview of the empty nest in parents who have only children. Participants in this study were three parents who had an only child with a middle age of 40-60 years and were going through the empty nest phase. This type of research is qualitative using a phenomenological approach. The validity of this study was obtained through member checking techniques. The results showed that the three participants experienced positive and negative feelings when their children left the house. There are three factors that influence participants' empty nest experiences, namely gender roles, work roles and cultural roles. However, gender and work factors were more dominant in the three participants. The impacts that occurred on the three participants were psychological (psychological), social and positive environmental impacts. In general, the three participants had hopes regarding the future and life of their children.

Keywords : Empty nest, parents with only child.